

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *Basic Industry & Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

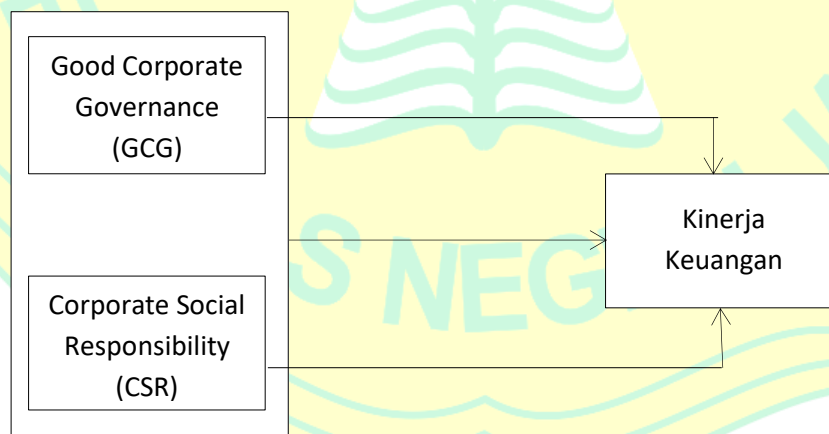
Obyek dalam penelitian “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan” adalah laporan tahunan pada perusahaan sektor *Basic Industry & Chemicals* yang terdaftar dan menerbitkan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2018. Peneliti akan melakukan penelitian pada sektor ini karena kemungkinan terjadinya penyimpangan lingkungan pada sektor *Basic Industry & Chemicals* lebih besar, yang nantinya dapat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011:8). Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu *Good Corporate Governance*, dan *Corporate Social Responsibility*, dan variabel dependen yaitu kinerja keuangan.

Model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1 Model Penelitian



D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Basic Industry & Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 77 perusahaan.

Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:85). Tujuan menggunakan metode ini dengan harapan peneliti mendapat informasi dari kelompok sasaran spesifik. Adapun kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan termasuk dalam sektor *Basic Industry & Chemicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan pada periode 2017 dan 2018.
3. Perusahaan menyajikan data keuangan perusahaan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp).

Tabel III.1 Jumlah populasi terjangkau

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan termasuk dalam sektor <i>Basic Industry & Chemicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	77
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan pada periode 2017 dan 2018 (atau salah satu periode)	(19)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah (Rp)	(13)
	Jumlah	45

Dari kriteria di atas diperoleh jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan dari hasil pengamatan pada penelitian ini.

E. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a) Good Corporate Governance

1) Definisi Konseptual

Good Corporate Governance merupakan sebuah proses, struktur, prosedur, sistem yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan guna menghasilkan nilai jangka panjang yang berkesinambungan dengan tetap memperhatikan pihak pemegang saham lainnya.

2) Definisi Operasional

Menurut *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), *Good Corporate Governance* sebagai proses dan struktur yang ditetapkan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang

saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak petaruh lainnya.

Pengukuran *Good Corporate Governance* akan menggunakan ukuran dewan komisaris, dimana ukuran dewan komisaris diperoleh dari jumlah total anggota dewan komisaris termasuk komisaris independen.

$$UDK = \Sigma \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

b) *Corporate Social Responsibility*

1) **Definisi Konseptual**

Corporate Social Responsibility merupakan tanggung jawab, upaya, komitmen suatu perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan memaksimalkan dampak positif operasi perusahaan.

2) **Definisi Operasional**

Menurut *Bisnis Watch Indonesia*, *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan pada perilaku etis. Etis yang dimaksud adalah adil dan bertanggung jawab pada stakeholders, berkontribusi pada masyarakat. Dengan demikian *Corporate Social Responsibility* juga berarti mengurangi dampak negatif pada masyarakat dan mengupayakan dampak positif pada masyarakat. Pengukuran menggunakan instrumen

Indeks Corporate Social Responsibility (ICSR) berdasarkan hasil *scoring* dari tabel pengungkapan CSR.

Penelitian ini menggunakan *checklist* yang mengacu pada *Global Reporting Initiative* (GRI). Jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan sebanyak 77 item dan menentukan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial dengan menggunakan skor 1 untuk yang mengungkapkan dan 0 jika tidak mengungkapkan.

Selanjutnya, menghitung indeks pengungkapan sosial dengan rumus:

$$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Dimana :

CSR_{ij} : Indeks Corporate Social Responsibility

$\sum X_{ij}$: Dummy Variabel (1=jika item diungkapkan; 0=jika item tidak diungkapkan), $0 < CSRI_j \leq 1$

N_j : Jumlah item GRI, 77 item

2. Variabel Dependen

1) Definisi Konseptual

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan mengenai kondisi keuangan perusahaan, dan sebagai indikator baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu.

2) Definisi Operasional

Kinerja Keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi suatu perusahaan yang di analisis melalui alat-alat analisis keuangan sehingga dapat digunakan untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang kemudian dapat menggambarkan prestasi kerja suatu perusahaan dalam periode tertentu (Cinthya Mustafa dan Handayani, 2014). Kinerja keuangan pada penelitian ini akan diukur dari rasio profitabilitas, yaitu ROE (*Return on Equity*).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

F. Teknis Analisis Data

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif analisis data yang digunakan adalah statistik. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif.

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Tujuannya untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Kurniawan & Yuniarto, 2016:18).

Setelah data terkumpul, maka dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi

beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas (Purnomo, 2017:108). Dalam penelitian ini, langkah analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran secara ringkas variabel-variabel dalam penelitian ini melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Melawati et al., 2016).

2. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Purnomo, 2017:108). Uji normalitas menggunakan uji One Sample Kolomogorov Smirnov, untuk mengetahui distribusi data apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

- b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji

ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya (Purnomo, 2017:108).

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Multikolinearitas pada suatu model dapat dilihat jika nilai $VIF > 10$ dan nilai Tolerance tidak kurang dari 0,1.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya), Gozali (2013) dalam (Ariantini et al., 2017). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan pengujian nilai Durbin-Watson.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan

ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteriskedastisitas, Ghozali (2016) dalam (Nasution & Barus, 2019). Cara memprediksi ada tidaknya hetroskedastisitas dapat dilihat dari pola gambar scatter plot model dan melakukan uji Glesjer, Sugiyono (2016) dalam (Nasution & Barus, 2019:57).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Tujuannya untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Kurniawan & Yuniarto, 2016:18). Adapun persamaan regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien

X_1 = GCG

X_2 = CSR

ε = Kesalahan residual (error)

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari ukuran dewan komisaris, dan *Corporate Social Responsibility* secara parsial terhadap kinerja keuangan. Penetapan untuk

mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika t hitung lebih kecil daripada t tabel artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel dependen. Jika t hitung lebih besar dari t tabel artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara individual terhadap variabel independen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dihitung untuk menguji model regresi atau pengaruh seluruh variabel independen, yaitu ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan Corporate Social Responsibility secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja perusahaan. Uji F dilakukan dengan membandingkan antara nilai F-tabel dengan F-hitung hasil run regresi yang dilakukan. Jika nilai F-tabel $<$ F-hitung maka dapat disimpulkan model dapat diterima.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam persentase. Nilai koefisien korelasi (R^2) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variansi variabel dependen.